

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat dikemukakan dari hasil deskripsi dan hasil penelitian adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap variabel kinerja pegawai dan *work-life balance* kategori sangat baik, variabel lingkungan kerja fisik dan *work engagement* kategori baik, serta variabel beban kerja kategori tidak baik.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap *work engagement* Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel *work-life balance* berpengaruh signifikan terhadap *work engagement* Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh signifikan terhadap *work engagement* Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.

6. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel *work-life balance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.
7. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.
8. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel *work engagement* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.
9. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel *work engagement* tidak mampu memediasi pengaruh beban kerja terhadap kinerja Pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT. Sedangkan variabel *work engagement* mampu memediasi pengaruh *work-life balance* terhadap kinerja pegawai, dan variabel bahwa *work engagement* mampu memediasi secara penuh pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja pegawai Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT.
10. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) kontribusi variabel Beban Kerja, *Work-Life Balance*, Lingkungan Kerja Fisik terhadap kinerja pegawai dikategorikan lemah, sedangkan pula kontribusi variabel *work-life balance*, lingkungan kerja fisik terhadap *work engagement* dikategorikan lemah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai beban kerja, *work life balance*, lingkungan kerja fisik, serta kinerja pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT perlu memperhatikan beban kerja dengan melakukan pembagian kerja yang jelas dan terukur agar ritme kerja bisa dikendalikan dengan baik, mulai dari membagi tugas per orang secara jelas lewat daftar kerja mingguan per bidang, lalu melakukan briefing pada awal minggu untuk merencanakan prioritas pekerjaan pada minggu tersebut dan mengecek apa yang masih tertunda untuk diselesaikan.
2. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT perlu memperhatikan *work-life balance* dengan menetapkan aturan jam kerja yang konsisten dan dipatuhi seluruh pegawai, misalnya rapat hanya diadakan pada waktu tertentu dan diluar jam itu, pegawai wajib menyelesaikan pekerjaan rutin dan dikirim pada waktu tertentu pada hari kerja, dan pekerjaan di luar jam kerja hanya boleh jika ada persetujuan atasan dengan alasan darurat, sehingga pegawai punya batas yang tegas dan pekerjaan lebih stabil.
3. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT bisa menjaga lingkungan kerja fisik tetap aman dengan cara menetapkan standar minimum terkait kenyamanan dan kelayakan fasilitas dan petugas kebersihan dapat melakukan pemeriksaan rutin terhadap hal-hal dasar lingkungan kerja (ketersediaan

fasilitas, kebersihan lingkungan dan keamanan lingkungan kerja) setiap 2 minggu sekali atau tiap bulan.

4. Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi NTT perlu memperhatikan *work engagement* dengan memastikan setiap tugas mempunyai tujuan yang jelas dengan cara mengaitkan pekerjaan harian dengan program yang sedang berjalan, dan memberikan pengakuan sederhana secara rutin seperti apresiasi mingguan pada saat *briefing* untuk pegawai atau tiap divisi yang mencapai target supaya pegawai lebih bersemangat.